

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Pembinaan Warga Jemaat

##### 1. Pembinaan terhadap Warga Gereja

Pembinaan warga gereja adalah pembinaan yang berpusat pada Kristus, Pembinaan warga gereja sebenarnya tidak lain adalah suatu bentuk “belajar”, namun belajar secara Alkitabiah. Dalam Matius 28:20 dikatakan bahwa “Ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu”. Pembinaan warga jemaat juga adalah proses untuk mendewasakan setiap anggota Tubuh Kristus dari semua umur dan semua tingkat perkembangan rohani sehingga semua boleh belajar dari Kristus dan panggilan-Nya kepada pemuridan dan ikut partisipasi dalam pelayanan. Pembinaan warga jemaat berfungsi membangun tubuh Kristus sehingga gereja boleh melayani Tuhan<sup>1</sup>. Kita, orang percaya terpenggil untuk menjadi “kawan sekerja Allah di dalam pekerjaan-Nya” (1 Korintus 3:9)<sup>2</sup>.

- a. Pembinaan warga gereja adalah pelayanan yang dilakukan untuk memperlengkapi orang-orang bagi pembangunan Tubuh Kristus.
- b. Pembinaan warga gereja meliputi manusia seutuhnya.

---

<sup>1</sup> Ruth F. Selan, *Pedoman Pembinaan Warga Jemaat* (Bandung: Kalam Hidup, 2006), 7.

<sup>2</sup> Andar Ismail, *Ajarlah Mereka Melakukan* (Jakarta: Gunung Mulia, 2006), 20–25.

- c. Pembinaan warga gereja dilaksanakan baik secara umum maupun secara kategorial.
- d. Pembinaan warga gereja diselenggarakan oleh majelis gereja dan dilaksanakan oleh seluruh anggota jemaat, pengurus/pelayanan organisasi intra gerejawi dan lembaga-lembaga pembinaan lainnya<sup>3</sup>.

## **2. Pembinaan Terhadap Pemuda**

Pemuda harus dibina dengan sungguh-sungguh agar memiliki motivasi dan karakternya betumbuh dan menunjukkan pertumbuhan didalam kerohanian setiap pemuda. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pembinaan adalah suatu usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara efisien dan efektif untuk memperoleh hasil yang lebih baik<sup>4</sup>. Pembinaan pertama-tama dilakukan dalam keluarga. Keluarga adalah satu-satunya lembaga masyarakat yang berasal dari Allah sendiri dan diberkati dan dibentuk oleh Allah sendiri<sup>5</sup>. Pembinaan rohani di keluarga Allah adalah upaya yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan untuk mengajarkan pengetahuan dan nilai-nilai kristiani, juga sikap dan keterampilan yang konsisten dalam iman Kristen dan mencapai perubahan oleh Kuasa Roh Kudus supaya setiap anggota keluarga yang dididik sesuai

---

<sup>3</sup> *Tata Gereja Toraja*, 8.

<sup>4</sup> *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1984), 117.

<sup>5</sup> Kussoy J, *Menuju Kebahagiaan dan Keluarga Kristen* (Malang: Gandum Mas, 2000), 18.

dengan kehendak Allah, dan setiap pengajaran berpedoman dengan Firman Allah. Dalam membina moralitas pemuda dan remaja diperlukan usaha dari orang tua agar membina dengan memperkenalkan Tuhan dan menghormatinya<sup>6</sup>.

Jika pembinaan telah dilakukan dengan baik, maka pemuda akan bertumbuh dalam kerohanian, sebab pembinaan yang dilakukan berdasarkan firman Allah akan membawa pengaruh positif bagi kehidupan. Dalam Amsal 22:6 "Didiklah orang muda menurut jalan yang patut baginya, maka pada masa tuanya pun ia tidak akan menyimpang dari pada jalan itu", ayat ini mengatakan bahwa PPGT perlu dibina supaya hidup mereka selalu terbina oleh Firman Allah. Pembinaan-pembinaan pada pemuda harus memiliki tujuan yang Alkitabiah.

## **B. Persekutuan Pemuda Gereja Toraja (PPGT)**

### **1. Pengertian PPGT**

Persekutuan Pemuda Gereja Toraja (PPGT) adalah bagian integral dari gereja Toraja, yaitu gereja yang merupakan persekutuan orang-orang yang dipanggil dan beriman kepada Yesus Kristus, dan mengaku bahwa Yesus Kristus itulah Tuhan dan Juruslamat, sebagaimana disaksikan dalam Alkitab

---

<sup>6</sup> Santy Sahartian, "Pengaruh Pembinaan Rohani Di Keluarga Terhadap Karakter Pemuda Berdasarkan Kolose 2:6-10," *Jurnal Teologi Sistematika Dan Praktika 2* (n.d.): 25.

Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru. Persekutuan ini adalah kudus, am dan rasuli. PPGT adalah generasi masa kini dan masa depan gereja serta penerus cita-cita perjuangan bangsa. PPGT adalah warga gereja yang sadar dan bertanggung jawab akan tugas dan panggilannya ditenga-tengah gereja, masyarakat dan alam semesta. Persekutuan Pemuda Gereja Toraja melaksanakan panggilan persekutuan, pelayanan dan kesaksian sebagai penampakan iman dan pengharapan kepada Tuhan yang terwujud dalam kasih dan pelayanan kepada sesama tanpa pamrih. Sesungguhnya Persekutuan Pemuda Gereja Toraja adalah pelayan Tuhan di tengah-tengah dunia, yang diutus ke dalam dunia untuk menyatakan damai sejahterah bagi semua<sup>7</sup>.

## **2. Tujuan**

PPGT bertujuan mewujudkan warga gereja yang sadar dan bertanggung jawab terhadap tugas dan panggilannya di tangan-tengah gereja, masyarakat dan alam semesta. **Visi**

Visi PPGT adalah “Disukai Allah dan Manusia”.

## **3. Misi**

---

<sup>7</sup> *Anggaran Dasar Dan Anggaran Rumah Tangga Persekutuan Pemuda Gereja Toraja* (Seriti, 2013), 1.

Untuk mewujudkan tujuan PPGT, maka misi PPGT adalah Bersekutu, Bersaksi dan Melayani<sup>8</sup>.

Pembinaan bagi PPGT masih tetap dibutuhkan dalam arti membekali mereka dengan iman dan nilai kristiani serta menerapkannya dalam kehidupannya<sup>9</sup>. Seperti ikut dalam melaksanakan ibadah PPGT secara rutin. Ibadah adalah perbuatan untuk menyatakan bakti kepada Allah yang didasari ketaatan pada perintah-Nya<sup>10</sup>. Ibadah adalah bagian penting dari hidup keagamaan seseorang<sup>11</sup>. Ibadah adalah tindakan Allah untuk bertemu dengan umat-Nya. hal itu terjadi melalui karya Allah di dalam hidup manusia. Itu sebabnya ibadah adalah sesuatu yang menyenangkan, kemudian umat-Nya yang telah menerima Dia mengalami karya Allah itu dalam hidupnya<sup>12</sup>. Mengembangkan sikap dan perbuatan yang mengarah kepada pembentukan piritual serta membimbing kearah kedewasaan rohani. Dengan demikian setiap orang percaya dapat memiliki kedewasaan iman<sup>13</sup>. Tahapan-tahapan kompetensi dasar PPGT yaitu:

a. Bersemi

---

<sup>8</sup> Ibid., 2.

<sup>9</sup> Ismail, *Ajarlah Mereka Melakukan*, 31.

<sup>10</sup> Ferdinan Samuel Manafe, *Ibadah Yang Berkenan:Teologi Ibadah*, ed. YPPII Batu (Indragiri: Literatur, 2016), 9.

<sup>11</sup> Ibid., 1.

<sup>12</sup> Ibid., 13.

<sup>13</sup> Jhon M. Nainggolan, *PAK Dalam Masyarakat Majemuk* (Bandung: Bina Media Informasi, 2009), 76.

- 1) Mengetahui pentingnya menguasai isi Alkitab.
- 2) Mengetahui ajaran-ajaran dasar dan etika gereja.
- 3) Terlibat melayani dalam komunitas.

b. Berakar

- 1) Memiliki kebiasaan membaca Alkitab secara rutin dan berkelanjutan.
- 2) Mengenal ajaran pokok dan etika gereja.
- 3) Terlibat dalam pelayanan jemaat.

c. Bertumbuh

- 1) Mampu memahami pokok-pokok ajaran utama dari setiap kitab.
- 2) Mendalami pokok-pokok ajaran dan etika gereja.
- 3) Terlibat dalam pelayanan klasis.

d. Berbuah

- 1) Memiliki kemampuan dasar menafsirkan Alkitab.
- 2) Memiliki kemampuan berteologi.
- 3) Mampu mengajarkan ajaran dan etika gereja
- 4) Terlibat dalam pelayanan wilayah.

e. Berbuah lebat

- 1) Mampu mengajarkan dan memberitakan isi Alkitab.
- 2) Mampu melakukan dialog lintas denominasi dan lintas agama.
- 3) Mampu melayani lintas denominasi dan lintas agama (kader siap utus).

Kehidupan masa muda sekarang ini dipenuhi dengan semangat untuk melakukan segala sesuatu dengan kehendak sendiri. Masa pemuda adalah masa dimana mereka menentukan arah dan perjalanan hidup mereka masing-masing.

### C. Pembina dan Tugasnya

Gereja adalah tempat yang disediakan Allah untuk mengenal Dia. Gereja ditempatkan Allah di tengah-tengah dunia untuk memberitakan kabar kesukaan, untuk membawa orang-orang percaya kepada pengenalan dan kasih akan Kristus. Seluruh dasar dan pondasi pelayanan gereja terletak pada pendidikan dan pengajaran.

Tugas gereja ialah memperlengkapi dan mengajar warga jemaat untuk tetap setia kepada Tuhan dan menjalankan perintah-Nya. Dengan adanya pengajaran, menolong orang-orang percaya agar mereka dapat hidup sebagai murid-murid Kristus, serta mampu mengaplikasikan imannya dalam hidupnya sehari-hari. Allah terus-menerus mengingatkan para pemimpin gereja agar senantiasa melaksanakan pengajaran dengan sungguh-sungguh, sebab lewat pengajaran umat Allah dapat tetap mengenal Allah serta tetap taat dan beribadah kepada-Nya<sup>14</sup>. yang menjadi pembina adalah:

#### 1. Pendeta

---

<sup>14</sup> Nainggolan, *STRATEGI Pendidikan Warga Gereja*.

Pendeta adalah anggota jemaat yang dipanggil untuk mengaku jabatan khusus dan untuk melayani dan memimpin gereja, bersama dengan pejabat gereja lainnya. Tugas pendeta adalah:

- a. Memberitakan firman Tuhan.
- b. Melayani sakramen.
- c. Meneguhkan sisi.
- d. Meneguhkan pejabat-pejabat khusus dan mengutus pengurus organisasi intra gerejawi.
- e. Melaksanakan peneguhan dan pemberkatan nikah anggota-anggota jemaat.
- f. Memperhatikan dan menjaga ajaran yang berkembang dalam jemaat, agar sesuai dengan firman Allah, Pengakuan Gereja Toraja dan Tata Gereja Toraja.
- g. Menaikkan doa syafaat.
- h. Bersama-sama dengan penatua dan diaken melaksanakan katekisasi.
- i. sama dengan penatua dan diaken memelihara, melayani, memimpin, menggembalakan dan memberdayakan anggota jemaat berdasarkan firman Tuhan serta menjalankan disiplin gerejawi.
- j. memberitakan injil ke dalam dan ke luar jemaat.
- k. melaksanakan penggembalaan khusus.

1. Melaksanakan perkunjungan kepada anggota jemaat<sup>15</sup>.
2. Penatua, Diaken dan Majelis Gereja

Penatua dan Diaken adalah anggota jemaat yang terpanggil untuk melayani dan mengembangkan jabatan kepemimpinan dan pelayanan gereja, bersama dengan pejabat gereja lainnya.

Tugas Penatua:

- a. Memelihara keutuhan persekutuan dan ketertiban pelayanan dan dalam jemaat melalui pelayanan penggembalaan dan perkunjungan kepada anggota jemaat.
- b. Bersama-sama dengan pendeta memperhatikan dan menjaga ajaran yang berkembang dalam jemaat, agar sesuai dengan firman Allah dan pengakuan Gereja Toraja.
- c. Bersama-sama dengan pendeta dan diaken memelihara, melayani, memimpin dan menjalankan disiplin gerejawi berdasarkan firman Tuhan.
- d. Bersama-sama dengan pendeta dan diaken bertanggung jawab atas pelayanan sakramen.
- e. Bersama-sama dengan pendeta dan diaken melaksanakan katekisasi.
- f. Memberitakan injil.

---

<sup>15</sup> *Tata Gereja Toraja*. (Tangmentoe, 2016) ,12

- g. Mampu menjaga dan memegang teguh rahasia jabatan.
- h. Mengadakan pertemuan khusus secara periodic untuk membicarakan tugas pokok penatua yang difasilitasi pemimpin Majelis Gereja<sup>16</sup>

Tugas Diaken:

- a. Menyelenggarakan dengan kasih sayang pelayanan diakonia agar tercipta kesejahteraan anggota-anggota jemaat dan sesama manusia yang berkekurangan.
- b. Mengusahakan dana dan pekerjaan-pekerjaan diakonia dalam arti yang luas.
- c. Bersama pendeta dan penatua mengunjungi anggota jemaat yang membutuhkan pertolongan karena berbagai krisis kehidupan, seperti yang sakit, berduka, dan yang berkekuranga.
- d. Bersama-sama dengan pendeta dan penatua memelihara, melayani, memimpin dan menjalankan disiplin gerejawi berdasarkan firman Tuhan.
- e. Bersama-sama dengan pendeta dan penatua melaksanakan katekisasi.
- f. Memberitakan injil.
- g. Mampu menjaga dan memegang teguh rahasia jabatan.

---

<sup>16</sup> *Tata Gereja Toraja (Tangmentoe),14-16.*

h. Mengadakan pertemuan khusus secara periodic untuk membicarakan tugas pokok diaken yang difasilitasi oleh pimpinan Majelis Gereja<sup>17</sup>.

### 3. Orang Tua

Keluarga menjadi tempat pertama dan utama bagi setiap orang memasuki proses pertumbuhan dan perkembangan. Dari keluarga seseorang memulai mengalami pendidikan baik secara umum maupun pendidikan secara khusus. Dalam hal ini orang tua, ayah dan ibu berperan sebagai pendidik, gembala, teman, pengajar, dan pemimpin. Menjadi tugas bersama dalam keluarga agar anak-anak dapat bertumbuh dalam kasih dan iman (Ul. 6:1-9)<sup>18</sup>.

## D. Dasar Alkitabiah Tentang Pembinaan

Pembinaan merupakan suatu hal yang sangat penting dilakukan, yang di mana di dalamnya terdapat didikan-didikan maupun ajaran-ajaran yang berdasarkan dari Alkitab seperti:

### 1. Pembinaan dalam Perjanjian Lama

Keluaran 18:20, dikatakan: “kemudian haruslah engkau mengajarkan kepada mereka ketetapan-ketetapan, dan memberitahukan kepada mereka jalan yang harus dijalani, dan pekerjaan yang harus dilakukan”, kemudian dalam Amsal 22:6 dikatakan bahwa “Didiklah orang muda menurut jalan

---

<sup>17</sup> Ibid.

<sup>18</sup> Ruben Mangading, *Pembinaan Pemuda*, 2011.

yang patut baginya, maka pada masa tuanya pun ia tidak akan menyimpang dari pada jalan itu". Ayat tersebut mengajarkan bahwa orang muda atau PPGT sangat perlu untuk dibina agar di dalam menjalani kehidupan mereka sampai pada masa tuanya ia tetap teguh dan tetap dalam jalan kebenaran akan Tuhan. Jika pembinaan telah dilakukan dengan baik, maka pemuda akan bertumbuh dalam kerohanian karena pembinaan yang dilakukan berdasarkan Firman Allah sama halnya yang dikatakan oleh Salomo dalam Amsal 3:11 "Hai anakku, janganlah engkau menolak didikan Tuhan, dan janganlah engkau bosan akan peringatan-Nya.

## **2. Pembinaan dalam Perjanjian Baru**

Di dalam kitab Perjanjian Baru (PB) Yesus memanggil kedua belas murid untuk ikut bersama-Nya. Demikian pula Tuhan memanggil pemuda-pemudi untuk mengikut Dia dan merasakan panggilan Allah<sup>19</sup>. Pemuda jika tidak dibina ataupun salah bina, maka mereka bukan semakin dekat kepada Tuhan tetapi semakin jauh dari Tuhan dan mereka hidup dalam pergaulan bebas.

Gereja yang berakar, bertumbuh dan berbuah secara kualitas ditandai dengan adanya pembinaan dan pertumbuhan dari dalam gereja. Gereja

---

<sup>19</sup> Warren S. dan Mark H.Senter III, *Pedoman Lengkap Untuk Pelayanan Kaum Muda* (Bandung: Kalam Hidup, 1999), 149.

harus memberikan perhatian serius kepada pemuda-pemudi sebagai generasi penerus.

#### **E. Pembinaan Pemuda dan Tujuan Pembinaan**

Masalah pembinaan generasi muda merupakan salah satu masalah gereja pada masa kini termasuk di Gereja Toraja Jemaat Kambuno. Pembinaan merupakan suatu tanggung jawab pemimpin atau gembala yang harus diberikan kepada PPGT agar setiap pemuda-pemudi selalu merasa ada perhatian dari pemimpin dalam hubungan pelayanan. Oleh sebab itu PPGT perlu dibina dengan baik, dan dididik, agar PPGT mempunyai motivasi serta memiliki karakter yang baik dalam kehidupannya dan dengan pembinaan pertumbuhan kerohanian PPGT semakin meningkat dan dapat membangun iman kedewasaan rohani<sup>20</sup>, dan dapat menghasilkan buah-buah Roh seperti yang terdapat dalam Galatia 5:22-23.

Adapun tujuan pembinaan bagi pemuda yaitu:

1. Tujuan pembinaan bagi pemuda adalah untuk menjadikan mereka sebagai murid-murid Kristus. Pemuda mempunyai potensi yang sangat besar untuk pembangunan dan pengembangan gereja, tetapi bila pemuda tidak diikuti sertakan dalam pelayanan, maka pemuda tetap pasif. Dalam pembinaan

---

<sup>20</sup> warren S. Benson dan Mark H. Senter III, *Pedoman Lengkap Untuk Pelayanan Kaum Muda* (Bandung: Yayasan Kalam Hidup, 1999), 55.

terhadap pemuda hal yang sama perlu diterapkan pemuda tidak cukup dibekali pengetahuan rohani tetapi mereka juga membutuhkan pengalaman dalam pelayanan dengan diberikan tanggung jawab dan kepercayaan.

2. Tujuan pembinaan pemuda adalah mempersiapkan pemuda menjadi pemimpin-pemimpin gereja di masa yang akan datang. Sebagai generasi penerus dan akan meneruskan kepemimpinannya di masa yang akan datang. Pembinaan warga jemaat bukan saja merupakan suatu proses belajar-mengajar, melainkan suatu proses untuk mencapai perubahan hidup. Perubahan sebagai hasil dari proses pembinaan terdiri dari tiga hal, yaitu perubahan pengetahuan (kognitif), perubahan sikap (afektif), dan perubahan perbuatan. Pembinaan melalui proses belajar-mengajar bertujuan untuk mencapai perubahan ketiga hal tersebut secara membawa jemaat kepada tingkat pengertian, sikap dan perbuatan yang dapat digambarkan sebagai kedewasaan dalam Kristus<sup>21</sup>.
3. Pembinaan warga jemaat juga bertujuan untuk membina setiap orang yang percaya dalam kehidupan Kristen. Setelah dilahirkan dari Roh Kudus atau diselamatkan (Yoh. 3:3). Seseorang membutuhkan firman Tuhan dan belajar dari pada-Nya untuk pertumbuhan imannya (1 Pet. 2:2) supaya pertumbuhan rohaninya normal maka perlu pembinaan. Pembinaan warga

---

<sup>21</sup> Selan, *Pedoman Pembinaan Warga Jemaat*, 14.

jemaat bertujuan untuk mengembangkan bakat atau karunia yang dimiliki atau yang dianugerahkan Tuhan kepada setiap anggota Jemaat untuk pelayanan dalam tubuh Kristus. Melalui pembinaan, setiap anggota jemaat dilatih menjadi pelayan-pelayan Tuhan yang bertanggung jawab dan penuh kasih sehingga tidak hidup lagi demi kepentingan diri sendiri, melainkan demi kepentingan orang lain dan bagi kemuliaan Allah (Flp. 2:4)<sup>22</sup>.

Tujuan pembinaan pemuda menolong PPGT untuk:

- a. Bertumbuh dalam pengetahuan dan pengertian kebenaran Alkitab
- b. Menerapkan prinsip-prinsip Kristen dalam setiap bagian dan kehidupan
- c. Mengembangkan kebiasaan-kebiasaan untuk mengadakan saat teduh dan pemahaman Alkitab
- d. Mengenal dan menaati kehendak Allah dalam semua keputusan<sup>23</sup>.

#### **F. Pembinaan Terhadap PPGT Pengguna Minuman Keras**

Minuman keras adalah minuman yang mengandung alcohol dengan berbagai golongan terutama etanol ( $\text{CH}_3\text{CH}_2\text{OH}$ ) dengan kadar tertentu yang mampu membuat peminumnya menjadi mabuk atau kehilangan kesadaran jika diminum dalam jumlah yang banyak<sup>24</sup>. Mengonsumsi minuman keras adalah salah satu bentuk penyimpangan sosial terjadi dikalangan pemuda tidak akan

---

<sup>22</sup> Ibid., 14–15.

<sup>23</sup> Ibid., 86.

<sup>24</sup> Titik Nurbiyanti dan Arif Widyatama, "Sosialisasi Bahaya Minuman Keras Bagi Remaja," *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan* Vol. 3 (n.d.).

begitu saja muncul apabila tidak ada faktor penarik atau pendorong. Biasanya pemuda mencoba sesuatu karena ingin membuktikan keberaniannya kepada teman-temannya, ingin melepaskan diri dari masalah yang ada, ingin menemukan arti hidup, dan solidaritas terhadap teman.

Beraneka ragam tingkah laku atau perbuatan pemuda yang menyimpang dari moral sehingga menimbulkan kegelisahan dan permasalahan terhadap orang lain. Pergaulan pemuda juga berpotensi menimbulkan keresahan sosial karena tidak sedikit para pemuda terlibat dalam pergaulan negatif mabuk-mabukan. Perilaku seperti itu mengandung resiko dan dampak negatif yang berlipat ganda baik terhadap kesehatan dirinya sendiri maupun lingkungan sekitarnya<sup>25</sup>.

Permasalahan pemuda semakin hari semakin kompleks dan memprihatinkan. Apalagi di era globalisasi saat ini, dimana remaja dapat mengakses segala macam informasi lewat internet. Hal inilah yang seringkali memicu pemuda berperilaku negatif<sup>26</sup>.

Pertumbuhan yang ingin dicapai adalah pengetahuan yang benar akan Firman Tuhan. Bila setiap pemuda memiliki pengetahuan yang benar akan

---

<sup>25</sup> Peggy Lusita Patria Rori, "Pengaruh Penggunaan Minuman Keras Pada Kehidupan Remaja," *Jurnal Holistik* VIII No.16 (n.d.).

<sup>26</sup> Rori, "Pengaruh Penggunaan Minuman Keras Pada Kehidupan Remaja"

Firman Tuhan, maka sikap hormat itu ditunjukkan dengan cara melakukan Firman Tuhan di dalam kehidupannya setiap hari<sup>27</sup>.

---

<sup>27</sup> Raines dan Richardso W, *Azaz-Azaz Alkitab Bagi Kaum Muda* (Bandung: Kalam Hidup, 1995), 7.